

PENGARUH MOTIVASI, LINGKUNGAN DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM BERWIRAUSAHA STUDI KASUS MAHASISWA UKRIM DI YOGYAKARTA

Karina¹, Riko Gesmani²

Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta ^{1, 2}

Correspondence Email : rikogesmani@ukrimuniversity.ac.id

Page | 171

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Analisis Pengaruh Motivasi, Lingkungan dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha di Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil responden di Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta, untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi, lingkungan dan pengetahuan secara parsial terhadap minat mahasiswa di Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta, untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi, lingkungan dan pengetahuan secara simultan terhadap minat mahasiswa berwirausaha di Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta, dan untuk mengetahui variabel mana yang paling mendominasi mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha di Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang dibagikan kepada 100 responden. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dan data diolah dengan program SPSS 22.

Berdasarkan hasil analisis persentase dapat diketahui bahwa karakteristik responden jenis kelamin perempuan di Universitas Kristen Immanuel yang terbanyak sebesar 66 orang, dari kelompok usia 21-24 tahun di Universitas Kristen Immanuel yang terbanyak sebesar 83 orang. Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan maka pada variabel motivasi, lingkungan dan pengetahuan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha di Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta, berdasarkan variabel motivasi, lingkungan dan pengetahuan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha di Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta. Variabel yang paling mendominasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha di Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta adalah motivasi.

Kata Kunci : Motivasi, Lingkungan, Pengetahuan, Minat Mahasiswa dan Wirausaha

ABSTRACT

This study, entitled "Analysis of the Influence of Motivation, Environment, and Knowledge on Student Interest in Entrepreneurship at Immanuel Christian University, Yogyakarta," aims to determine the profile of respondents at Immanuel Christian University, to determine the partial influence of motivation, environment, and knowledge variables on student interest at Immanuel Christian University, to determine the simultaneous influence of motivation, environment, and knowledge variables on student interest in entrepreneurship at Immanuel Christian University, and to determine which variables most dominantly influence student interest in entrepreneurship at Immanuel Christian University. Data collection was conducted through a questionnaire distributed to 100 respondents.

The analysis used in this study was multiple linear regression analysis, and the data was processed using SPSS 22.

Based on the percentage analysis, it can be seen that the characteristics of female respondents at Immanuel Christian University are the most numerous, at 66, and the 21-24 age group at Immanuel Christian University is the most numerous, at 83. Based on the regression results, the variables of motivation, environment, and knowledge partially significantly influence student interest in entrepreneurship at Immanuel Christian University Yogyakarta. Based on the variables of motivation, environment, and knowledge simultaneously significantly influence student interest in entrepreneurship at Immanuel Christian University Yogyakarta. The most dominant variable influencing student interest in entrepreneurship at Immanuel Christian University Yogyakarta is motivation.

Keywords: Motivation, Environment, Knowledge, Student Interest and Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Tujuan pembangunan nasional di Indonesia salah satunya adalah prioritas pembangunan sumber daya manusia. Dengan memperhatikan sumber daya manusia yang ada dengan melakukan pelatihan bagi sumber daya manusia yang ada di Indonesia maka akan membentuk sumber daya manusia yang berkualitas yang akan menjadi pendorong yang positif bagi ekonomi negara. Pembangunan sumber daya manusia ini menjadi tantangan tersendiri bagi bangsa Indonesia. Dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia dengan adanya pembangunan sumber daya manusia ini membuat anak bangsa dapat menciptakan banyak ide dan inovasi baru secara mandiri tanpa ketergantungan pada negara lain. Dan dengan adanya kualitas sumber daya manusia yang meningkat dapat menciptakan daya saing secara global. Peningkatan kualitas sumber daya manusia juga tidak terlepas dari peran pendidikan tinggi yang mampu menumbuhkan sikap kreatif, inovatif, dan mandiri, termasuk dalam bidang kewirausahaan sebagai motor penggerak ekonomi nasional.

Page | 172

Dampak pandemi covid di tahun 2019 membutuhkan pemulihan sektor ekonomi dalam jangka panjang. Salah satu hal yang bisa dilakukan untuk menggerakkan roda perekonomian adalah dengan menggerakkan kembali bidang kewirausahaan atau bisnis. John J. Kao (1993) Kewirausahaan adalah usaha untuk menciptakan nilai melalui pengenalan kesempatan bisnis, manajemen pengambilan risiko yang tepat, dan melalui keterampilan komunikasi dan manajemen untuk memobilisasi manusia, uang dan bahan-bahan baku atau sumber daya lain yang diperlukan untuk menghasilkan proyek supaya terlaksanakan dengan baik. Dalam konteks pascapandemi, kewirausahaan menjadi sarana penting untuk memperkuat ketahanan ekonomi dan mendorong kemandirian generasi muda. Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab strategis dalam menanamkan nilai-nilai kewirausahaan kepada mahasiswa agar mereka tidak hanya menjadi pencari kerja (job seeker) tetapi juga pencipta lapangan kerja (job creator).

Bidang kewirausahaan sangat bisa dilakukan oleh berbagai kalangan, mulaia dari sektor rumah tangga, perusahaan maupun berbagai organisasi-organiasai salah atuanya adalah organisasi pendidikan yang menghasilkan para sarjana yang siap masuk dalam dunia kerja. Semakin maju sebuah negara maka semakin banyak orang yang terdidik di Indonesia sendiri setiap tahunnya kampus-kampus di Indonesia meluluskan ribuan mahasiswa, yang di mana mahasiswa yang baru lulus tersebut pasti mencari pekerjaan setelah memperoleh gelar sarjana namun perusahaan pun tidak sembarang merekrut calon karyawan tidak semua sarjana tersebut dapat masuk kedalam perusahaan yang mereka tuju tersebut. Di tambah lagi dengan situasi lapangan pekerjaan yang tidak tidak cukup banyak untuk menampung jumlah lulusan yang selalu melonjak setiap tahunnya. Hal ini memperlihatkan perlunya pembekalan kewirausahaan sejak di bangku kuliah agar mahasiswa memiliki kesiapan mental, keterampilan, dan motivasi untuk menciptakan usaha sendiri.

Dalam mendorong program pemerintah yaitu melalui Program Ekonomi Nasional yang mengacu pada APBN (anggaran Pendapatan Belanja Negara), dunia pendidikan juga mempunyai kewajiban untuk memberikan kontribusi di dalamnya. Salah satunya adalah dengan menumbuhkan semangat atau motivasi mahasiswa dalam berwirausaha. Mahasiswa Universitas Kristen Immanuel punya peluang untuk berkontribusi mendorong program pemerintah yaitu Program Pemulihan Ekonomi Nasional. Motivasi mahasiswa menjadi salah satu aspek penting untuk mau terjun ke dunia usaha. Bagi mahasiswa UKRIM mau terjun ke dunia usaha menjadi hal positif banyak manfaat yang diperoleh tentunya, diantaranya adalah menambah uang saku mahasiswa demi mencukupi kebutuhan sehari-hari. Permasalahannya adalah masih banyak mahasiswa UKRIM yang belum tertarik berkecimpung di dunia usaha. Berdasarkan survey awal di lapangan adalah masih sulitnya mahasiswa membagi waktu antara kuliah dengan kerja, sehingga kesadaran untuk berwirausaha masih minim. Oleh karena itu, penting untuk memahami apa yang mendorong dan menghambat minat mahasiswa UKRIM dalam berwirausaha, baik dari faktor internal seperti motivasi, maupun faktor eksternal seperti lingkungan dan pengetahuan.

Maka dari itu perlu adanya dorongan atau motivasi dari dalam diri atau pun motivasi dari luar, berdasarkan beberapa pertanyaan yang telah penulis ajukan kepada beberapa mahasiswa hal yang menjadi motivasi mahasiswa ingin berwirausaha ialah dari awal sudah menjadi cita-cita ingin menjadi wirausaha, karena pendapatan yang besar, dengan menjadi wirausaha memiliki kebebasan dan mampu membuka peluang kerja, ingin bebas dalam bekerja, lebih fleksibel dan tidak terikat oleh perusahaan atau pun pihak lain karena bisnis yang dibangun sendiri, dan masih banyak lagi. Dengan adanya motivasi diri tersebut membuat para mahasiswa bertekad untuk menjadi seorang wirausaha. Motivasi tersebut menggambarkan pentingnya dorongan psikologis dan kebutuhan akan kemandirian dalam membangun minat berwirausaha. Dalam teori motivasi berwirausaha, faktor-faktor seperti kebutuhan berprestasi, otonomi, dan pengakuan sosial menjadi pendorong kuat bagi individu untuk memulai usaha (McClelland, 1987).

Permasalahan berikutnya adalah berkaitan dengan lingkungan menjadi aspek pendorong mahasiswa dalam berwirausaha, lingkungan merupakan suatu faktor yang mempengaruhi seseorang didalam pembentukan karakter orang tersebut bagaimana orang tersebut kedepannya bisa kita lihat dari lingkungannya tidak bisa kita pungkiri bahwa lingkungan merupakan tempat seseorang dapat terbentuk contohnya jika kita berada di lingkungan orang-orang suka memasak, sekali pun kita sebelumnya tidak begitu pandai memasak lama-kelamaan kita pun akan pandai memasak hal itu dikarenakan lingkungan kita telah membentuk karakter kita tidak hanya karakter saja, bisa saja daya tarik ataupun hobi kita. Jadi begitu juga dengan lingkungan keluarga seperti yang kita ketahui bahwa keluarga ialah lingkungan pertama yang mengajarkan atau menuntun kita ialah lingkungan keluarga. Mengapa lingkungan keluarga termasuk di dalam aspek pendorong berwirausaha, karena seorang anak termotivasi oleh orangtuanya dikarenakan berprofesi sebagai wirausaha yang

sukses di bidang usahanya, atau juga bisa dikarenakan berasal dari keluarga yang kurang didalam hal ekonomi dikarena orangtua hanya sebagai seorang petani hal ini menjadi dorongan bagi mahasiswa ingin menjadi wirausaha dikarenakan ekonomi keluarga. Selain keluarga, lingkungan teman sebaya dan akademik juga berpengaruh terhadap pembentukan pola pikir kewirausahaan mahasiswa. Lingkungan yang suportif, kompetitif, dan terbuka terhadap ide bisnis baru akan memperkuat keberanian mahasiswa untuk berwirausaha.

Permasalahan selanjutnya adalah berkaitan dengan pengetahuan sebagai dorongan dalam berwirausaha kita tahu bahwa pengetahuan merupakan hal penting dalam hal berwirausaha jika kurangnya pengetahuan maka sia-sialah bisnis yang dibangun maka dari itu kampus UKRIM sendiri memberikan mata kuliah wajib untuk di ambil oleh semua jurusan yang di kampus UKRIM yaitu mata kuliah KKU (Kuliah Kerja Usaha) yang dimana mata kuliah ini mengajarkan mahasiswa untuk menemukan ide-ide usaha yang kreatif dan inovatif selain itu mahasiswa pun di datangkan langsung orang-orang yang bergerak di dunia bisnis yang sukses pada bidang usahanya.

Selain menentukan ide-ide produk atau usaha mata kuliah ini juga mengajarkan mahasiswa berpikir secara kritis untuk membangun sebuah usaha, ada perencanaanperencanaan yang di susun terlebih dahulu sebelum menjalankan sebuah usaha. Yang pertama menemukan ide usahanya itu sendiri, kedua memikirkan segala aspek-aspek dalam dunia bisnis. Aspek hukum dan legalitas, aspek ekonomi dan budaya, aspek pasar dan pemasaran, aspek manajemen dan aspek keuangan. Tentu sebelum menjalankan sebuah bisnis kita harus dapat melakukan sebuah perkiraan kedepan akan seperti apa usaha yang di bangun tersebut, kemudian setelah semua perkiraan telah di lakukan dan ada peluang untuk membuka usaha di tempat yang cukup strategis bagi usaha yang akan dibangun maka usaha yang telah di perencanakan sebelumnya ini akan jauh lebih siap dibandingkan sebuah usaha yang di bangun tanpa adanya pengetahuan yang cukup untuk menjalankan wirausaha itu sendiri. Mata kuliah KKU ini menjadi salah satu ciri khas UKRIM dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa, sekaligus menjadi bentuk penerapan pendidikan berbasis praktik (experiential learning) yang jarang dikaji secara mendalam pada penelitian sebelumnya.

Berdasarkan hasil kajian pustaka, penelitian mengenai pengaruh motivasi, lingkungan, dan pengetahuan terhadap minat berwirausaha mahasiswa telah banyak dilakukan (Putra & Hidayat, 2021; Wibowo et al., 2022). Namun, penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) karena dilakukan pada konteks Universitas Kristen Immanuel (UKRIM) yang menerapkan pendekatan pembelajaran kewirausahaan melalui KKU serta dikaji dalam situasi pascapandemi COVID-19. Hal ini memberikan kontribusi empiris baru terhadap penguatan model pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi. Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi, lingkungan dan pengetahuan terhadap minat mahasiswa UKRIM dalam berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskriptifkan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) metode kuantitatif adalah metode yang berdasar filsafat positivisme bertujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang di buat peneliti. Penelitian kuantitatif menggunakan data berbentuk angka mulai dari proses pengumpulan, pengolahan, hingga penyajian hasil analisis Lokasi penelitian ini dilakukan di Kampus universitas kristen Immanuel Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Kristen Immanuel di Yogyakarta.

Page | 175

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden mahasiswa UKRIM. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti. Kriteria tersebut antara lain: (1) mahasiswa aktif minimal semester tiga, (2) telah mengikuti atau sedang mengambil mata kuliah Kuliah Kerja Usaha (KKU), dan (3) bersedia mengisi kuesioner secara lengkap. Teknik ini dipilih karena peneliti ingin memperoleh responden yang memiliki pengalaman dan pengetahuan terkait kegiatan kewirausahaan di kampus.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert lima poin (1 = sangat tidak setuju hingga 5 = sangat setuju). Instrumen kuesioner disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel: motivasi, lingkungan, pengetahuan, dan minat berwirausaha. Sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian utama, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen. Uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antara skor butir pertanyaan dengan skor total menggunakan teknik Pearson Product Moment. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikansi 0,05. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode Cronbach's Alpha, di mana instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Alpha lebih besar dari 0,70. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid dan reliabel, sehingga layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi, lingkungan dan pengetahuan terhadap minat mahasiswa UKRIM dalam berwirausaha di kota Yogyakarta. Perhitungan persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3$$

di mana:

Y = Minat berwirausaha

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

e = Error term

Uji T (parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji F (simultan) digunakan untuk melihat pengaruh ketiga variabel independen secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha. Selain itu, dilakukan juga uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam model.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda ditemukan jika ketiga variabel independen berpengaruh terhadap variabel independent. Secara statistik persamaan regresi di peroleh $Y = 10.069 + 0,619x_1 - 0,220x_2 + 0,294x_3$.

Hasil diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai Konstanta sebesar 10.069 yang berarti bahwa jika motivasi, lingkungan dan pengetahuan bernilai nol maka minat mahasiswa Universitas Kristen Immanuel sebesar 10.069.
- Koefisien regresi (b1) dari variabel Motivasi (X1) sebesar 0,619 yang berarti apabila motivasi naik satu satuan maka minat mahasiswa Universitas Kristen Immanuel berwirausaha akan meningkat sebesar 0,619 dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- Nilai koefisien pada variabel Lingkungan (X2) sebesar -0,220 tanda (-) koefisien regresi negative (berlawanan) atau tidak searah, hal ini menunjukkan bahwa apabila lingkungan bertambah satu satuan maka akan menurunkan minat mahasiswa Universitas Kristen Immanuel berwirausaha dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- Koefisien regresi (b3) dari variabel Pengetahuan (X3) sebesar 0,294 yang berarti apabila Pengetahuan naik satu satuan maka Minat Mahasiswa Universitas Kristen Immanuel akan meningkat sebesar 0,294 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Berdasarkan uji parsial ditemukan jika masing-masing variabel independent berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Nilai t hitung variabel motivasi sebesar $6.438 > t$ tabel 1,660, nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya variabel motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa. Nilai t hitung variabel lingkungan sebesar $-1,979 > t$ tabel 1,660 dengan nilai signifikansi t $0,051 < 0,10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan berpengaruh negatif namun signifikan secara marginal terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Nilai t hitung variabel pengetahuan sebesar $3,675 > t$ tabel 1,660, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hasil variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa. Hasil analisis F hitung menunjukkan nilai sebesar $45.653 > F$ tabel sebesar 2,70, dan pada tingkat signifikan sebesar $0.000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi, lingkungan dan pengetahuan mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama atau simultan terhadap minat mahasiswa Universitas Kristen Immanuel dalam berwirausaha. Variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap variabel minat mahasiswa adalah variabel motivasi dengan nilai sebesar 0,619. Hasil Uji Signifikansi masing-masing variabel terlihat pada tabel 1.

Tabel 1
Hasil Uji Signifikansi

Page | 177

No	Hipotesis	Nilai	Keterangan
1	Variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa	t hitung = 6.438 sig t = 0,000 t tabel = 1,660	Ho1 ditolak dan Ha1 diterima
2	Variabel lingkungan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa	t hitung = -1,979 sig t = 0,051 t tabel = 1,660	Ho2 ditolak dan Ha1 diterima
3	Variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa	t hitung = 3,675 sig t = 0,000 t tabel = 1,660	Ho2 ditolak dan hal diterima

Sumber : Data Olahan, 2025

PEMBAHASAN.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Kristen Immanuel. Motivasi merupakan salah satu faktor penting terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Kristen Immanuel. Temuan ini menguatkan teori Machfoedz (2004) yang menyatakan bahwa motivasi adalah dorongan dari dalam diri yang mengarahkan perilaku seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan dari definisi motivasi maka dapat disimpulkan motivasi adalah sebuah dorongan dari dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu untuk mencapai sebuah tujuan. Motivasi sangat di perlukan untuk menjadi faktor pendorong bagi mahasiswa di Universitas Kristen Immanuel untuk memiliki minat dalam berwirausaha. Motivasi merupakan faktor pendorong untuk individu dapat melakukan sesuatu kegiatan atau untuk mencapai tujuan tanpa paksaan dari luar. Motivasi yang tinggi menjadikan mahasiswa memiliki tekad, keberanian, dan rasa percaya diri untuk memulai usaha.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Farah Nurkasari (2016) yang menemukan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Universitas Kanjuruhan Malang. Demikian juga penelitian Wibowo dan Hidayat (2022) menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi intrinsik mahasiswa, semakin kuat minat mereka untuk berwirausaha. Hal ini menjelaskan mengapa motivasi menjadi variabel paling dominan dalam penelitian ini. Faktor ini bersifat internal dan langsung memicu tindakan mahasiswa, terutama

di era pascapandemi ketika banyak mahasiswa mencari cara mandiri untuk berpenghasilan dan berkontribusi pada pemulihan ekonomi.

Selanjutnya, variabel lingkungan berpengaruh negatif dengan signifikansi marginal (0,051) terhadap minat berwirausaha. Lingkungan merupakan salah satu faktor penting kedua terhadap minat mahasiswa Universitas Kristen Immanuel. Secara teoritis lingkungan menurut Khairani (2013:194) menjelaskan lingkungan keluarga merupakan pendidikan utama yang pertama kali diterima oleh seorang anak, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan setelah mereka dilahirkan. Hasil ini menarik karena berbeda dengan teori umum yang menyatakan bahwa lingkungan mendukung terbentuknya perilaku wirausaha (Khairani, 2013). Melalui sebuah lingkungan sikap-sikap dasar kita terbentuk karena apa yang kita dapatkan dari sebuah lingkungan mempengaruhi cara kita berpikir dan cara kita bertindak. Lingkungan di Kampus UKRIM sangat mendukung keberhasilan mahasiswa untuk terjun dalam kegiatan wirausaha. Kampus memfasilitasi berbagai kegiatankegiatan bidang usaha, melalui praktek usaha atau bisnis, pelatihan-pelatihan kewirausahaan atau seminar-seminar yang melibatkan praktisi pelaku bisnis yang sudah berhasil. Namun Kemungkinan tidak semua lingkungan mahasiswa UKRIM memberikan dorongan positif terhadap kewirausahaan. Beberapa mahasiswa mungkin berada dalam lingkungan keluarga yang masih berorientasi pada pekerjaan formal atau stabilitas kerja, sehingga mengurangi minat mereka untuk berwirausaha.

Hasil ini juga berbeda dengan temuan Putra dan Santoso (2020) yang menemukan bahwa lingkungan sosial yang mendukung dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa di Surabaya. Dengan demikian, perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa peran lingkungan bersifat kontekstual, tergantung pada budaya kampus, dukungan keluarga, dan akses terhadap jaringan bisnis. Implikasinya bagi kampus adalah perlunya memperluas ekosistem kewirausahaan yang lebih aktif, seperti pembentukan komunitas bisnis mahasiswa dan mentoring dari alumni pelaku usaha agar lingkungan akademik lebih kondusif untuk wirausaha.

Sementara itu, pengetahuan kewirausahaan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Pengetahuan merupakan faktor terpenting ketiga terhadap minat mahasiswa Universitas Kristen Immanuel. Menurut Solso dkk (2007:273) pengetahuan diartikan sebagai informasi yang telah diorganisasi dalam memori, sedangkan menurut Wawan (2011:11) pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang mengadakan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Sehingga pengetahuan adalah informasi yang terorganisasi dalam memori yang menjadi dasar pengambilan keputusan dan berperan penting dalam perilaku seseorang.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Sari dan Widiyanto (2018) yang menemukan bahwa pengetahuan bisnis berperan besar dalam membentuk minat berwirausaha di kalangan mahasiswa ekonomi. Dalam konteks UKRIM, hasil ini menunjukkan bahwa mata kuliah Kuliah Kerja Usaha (KKU) yang menekankan praktik langsung telah berkontribusi pada peningkatan minat berwirausaha. Pengetahuan praktis yang diperoleh dari KKU menjawab bagaimana mahasiswa membangun kepercayaan diri untuk memulai bisnis secara nyata.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa motivasi, lingkungan, dan pengetahuan secara simultan memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa UKRIM. Motivasi menjadi faktor paling dominan karena bersumber dari dorongan internal, sedangkan pengetahuan menjadi faktor penguat yang menambah keyakinan diri. Lingkungan yang belum sepenuhnya mendukung justru menjadi tantangan yang perlu dijawab melalui kebijakan

kampus. Kampus perlu memperkuat budaya kewirausahaan, memperluas akses mentoring, dan meningkatkan kolaborasi antara mahasiswa, dosen, serta pelaku usaha agar terbentuk lingkungan akademik yang mendukung wirausaha mandiri dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan jika motivasi, lingkungan dan pengetahuan secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa di Universitas Kristen Immanuel. Diketahui bahwa motivasi memiliki pengaruh paling dominan terhadap minat berwirausaha dengan koefisien sebesar 0,619, diikuti oleh pengetahuan sebesar 0,294 dan lingkungan sebesar -0,220.

Page | 179

Secara empiris, temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi motivasi dan pengetahuan kewirausahaan mahasiswa, semakin besar pula minat mereka untuk berwirausaha. Sebaliknya, lingkungan yang kurang mendukung justru dapat menurunkan minat tersebut. Hasil ini menegaskan bahwa faktor internal (motivasi dan pengetahuan) memainkan peran penting dalam membentuk minat wirausaha mahasiswa, sedangkan faktor eksternal (lingkungan) perlu diperkuat melalui dukungan institusi pendidikan dan jejaring sosial. Motivasi dari dalam diri mahasiswa tersebut hal itu akan membuat mahasiswa berminat untuk berwirausaha. Lingkungan merupakan tempat di mana kita pertama kali mendapatkan didikan dan melalui lingkungan pula cara kita berpikir dan cara kita bertindak terbentuk. Jika ingin memulai sebuah usaha penting untuk memiliki pengetahuan agar saat menjalankan sebuah usaha dapat berjalan dengan baik dan dengan pengetahuan yang dimiliki pun dapat mengembangkan ide-ide yang kreatif untuk dapat bersaing dengan pengusaha lainnya. Dengan demikian, penelitian ini menjawab tujuan utama yaitu untuk menganalisis pengaruh motivasi, lingkungan, dan pengetahuan terhadap minat berwirausaha mahasiswa UKRIM, sekaligus memperlihatkan bahwa faktor motivasi merupakan pendorong utama dalam keputusan mahasiswa untuk berwirausaha.

REKOMENDASI

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi studi-studi lanjutan dalam bidang kewirausahaan mahasiswa, khususnya dalam mengkaji variabel psikologis dan sosial lain seperti efikasi diri, kreativitas, orientasi prestasi, dan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode campuran (mixed methods) atau longitudinal agar dapat menggali dinamika perubahan motivasi dan lingkungan mahasiswa terhadap minat berwirausaha dari waktu ke waktu.

Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya membangun motivasi dan pengetahuan kewirausahaan sejak dini. Mahasiswa disarankan aktif mengikuti pelatihan, seminar, dan kegiatan praktik usaha seperti Kuliah Kerja Usaha (KKU) yang diselenggarakan kampus, karena kegiatan tersebut dapat meningkatkan kepercayaan diri serta kesiapan menghadapi dunia bisnis. Bagi pihak universitas, hasil penelitian ini menekankan perlunya penguatan ekosistem kewirausahaan kampus melalui: (1) penyediaan inkubator bisnis dan pusat konsultasi wirausaha, (2) kemitraan dengan dunia industri dan alumni wirausaha, serta (3) dukungan fasilitas dan pendanaan awal (seed funding) bagi mahasiswa yang memiliki ide bisnis potensial. Bagi pembuat kebijakan di bidang pendidikan tinggi, hasil penelitian ini memberikan dasar untuk pengembangan kurikulum kewirausahaan yang lebih terintegrasi dan kontekstual, terutama bagi perguruan tinggi yang ingin menumbuhkan budaya wirausaha di

kalangan mahasiswa. Pendekatan praktik langsung seperti project-based learning dan experiential learning perlu diperluas agar pembelajaran kewirausahaan tidak hanya bersifat teoretis tetapi juga aplikatif.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang terbatas (100 responden) dan hanya dilakukan di satu perguruan tinggi, sehingga generalisasi hasil masih perlu kehati-hatian. Selain itu, variabel penelitian masih terbatas pada motivasi, lingkungan, dan pengetahuan. Oleh karena itu, penelitian berikutnya diharapkan dapat melibatkan responden dari berbagai universitas dan menambahkan variabel lain seperti efikasi diri, dukungan keluarga, kreativitas, dan akses modal, agar pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Amboningtyas, D., & Kritiawati, I. (2019). Kajian tentang motivasi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Pandanaran. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 4(2), 209–221.
- Darsono, D. P. (2017). *Kewirausahaan abad 21*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ermawati, E., & Widodo, J. (2015). Pengaruh pengetahuan wirausaha dan kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015. *Economic Education Analysis Journal*, 4(3).
- Farida, S., & Nurkhin, A. (2016). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan self efficacy terhadap minat berwirausaha siswa SMK program keahlian akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1).
- Giantari, N. L. P. D., Suryani, N. K., & Yasa, N. N. K. (2019). Pengaruh motivasi, lingkungan keluarga, dan pendidikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi reguler. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 1–25.
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (studi kasus pada mahasiswa FEB UKSW konsentrasi kewirausahaan). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 2(3), 291–314.
- Herman, H. (2017). Pengaruh motivasi berwirausaha dan kegiatan penyuluhan kewirausahaan yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Batam terhadap minat berwirausaha di Kota Batam. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 5(1), 57–68.
- Indriyani, I., & Subowo, S. (2019). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha melalui self-efficacy. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 470–484.
- Indriyani, L., & Margunani, M. (2018). Pengaruh kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 848–862.
- Kurnia, D., Rahayu, S., & Fitriani, D. (2018). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat wirausaha. *Promosi: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 6(2).
- Mahesa, A. D., Setiawan, A., & Widhiastuti, H. (2012). Analisis faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi minat berwirausaha. *Diponegoro Journal of Management*, 1(4), 130–137.
- Murniati, M., Suprpto, R., & Pratiwi, D. (2019). Pengaruh kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, kreativitas, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 4(2).
- Purwanto, F. X. (2016). Pengaruh efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha terhadap minat mahasiswa berwirausaha (Studi pada mahasiswa Diploma Pelayaran Universitas Hang Tuah Surabaya).
- Rahmadi, A. N., & Heryanto, B. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa program studi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri. *Jurnal Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2).
- Saiman, L. (2009). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saptono, Y. J. (2016). Motivasi dan keberhasilan belajar siswa. *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 181–204.
- Sugiyono. (2003). *Metode penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2015). Metode penelitian kombinasi (mix methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&B. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, D. (2008). Kewirausahaan. Jakarta: Salemba Empat.
- Wiani, A., Ahman, E., & Suryana, Y. (2018). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha peserta didik SMK di Kabupaten Subang. *Manajerial: Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi*, 17(2), 227–238.
- Wijayanti, A. (2013). Pengaruh budaya kewirausahaan perusahaan, motivasi intrinsik, dan motivasi ekstrinsik terhadap kepuasan kerja karyawan bagian staf PT Warnatama Cemerlang Gresik. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(3)